

**LAGU “KUPU – KUPU HITAM PUTIH”
DALAM MEDIA ELEMEN INTERIOR RUANG TIDUR**



KARYA SENI

Oleh

Eni Windarti

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**LAGU “KUPU – KUPU HITAM PUTIH”
DALAM MEDIA ELEMEN INTERIOR RUANG TIDUR**



KARYA SENI

Oleh
Eni Windarti



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**LAGU “KUPU – KUPU HITAM PUTIH”
DALAM MEDIA ELEMEN INTERIOR RUANG TIDUR**



KARYA SENI

Eni Windarti

NIM : 031 1305 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2008**

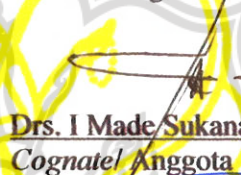
Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 28 Juni 2008



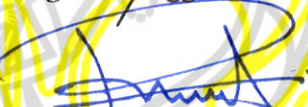
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.
Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni
/Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.
Ketua Jurusan Kriya /Ketua/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 131567129



*Kupersembahkan Karya Tugas Akhir ini untuk:
Bapak dan Ibu tercinta
atas do'a pengorbanan dan jerih payahmu selama ini.
Kakak – kakakku yang selalu mensupportku,
Juga Hayot.. dan sahabat – sahabatku yang selalu ada
bersamaku dalam suka dan duka.*

MOTTO

***Hitam ataupun putih dalam hidup adalah sama – sama indah
ketika memaknainya sebagai pembelajaran diri, tetaplah teguh untuk
mencapai jati diri yang penuh arti.. Senyummu adalah Indah bagiku.***



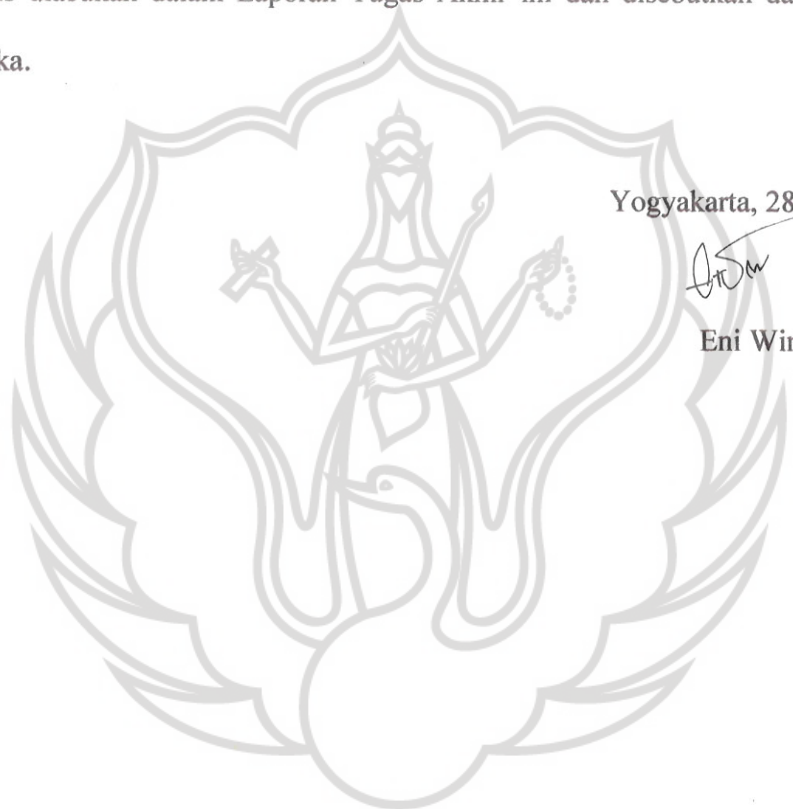
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaa di suatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacukan dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juni 2008



Eni Windarti



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur Kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dibidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Dalam penulisan ini bimbingan, petunjuk, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak sehingga laporan ini selesai. Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs, Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dra, Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Pembimbing I
6. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Pembimbing II
7. Arif Suharson, S. Sn., Dosen Wali

8. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Staf jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Staf Akmawa Seni Rupa dan Preustakaan Intitut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Bapak, Ibu, kakak–kakakaku dan keponakan terimakasih atas do’a, dukungan dan pengorbananmu selama ini.
11. Untuk kawan-kawan dan semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat saya sebut satu persatu, terimakasih atas bantuannya.



Yogyakarta, 28 Juni 2008

Penulis,

Eni Windarti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Metode Penciptaan	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	8
B. Landasan Teori	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	15
B. Analisis	26
C. Rancangan Karya	30
1. Sketsa Alternatif	30
2. Sketsa Terpilih	35
D. Proses Perwujudan	70
1. Bahan dan Alat	70
2. Teknik Pengerjaan	74

3. Tahap Pewujudan	77
E. Kalkulasi	89
BAB IV. TINJAUAN KARYA	100
BAB V. PENUTUP	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	
- Curriculum Vitae	
- Foto Poster Pameran	
- Foto Situasi Pameran	
- Katalogus	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Data Acuan Kupu-kupu Falter Polygonia	15
Gambar 2.	Data Acuan Kupu-kupu Swallowtail	16
Gambar 3.	Data Acuan Kupu-kupu Swallowtail	16
Gambar 4.	Data Acuan Kupu-kupu Banded Blue Pierrot	17
Gambar 5.	Data Acuan Motif Kupu-kupu	17
Gambar 6.	Data Acuan Burung Merpati 1	18
Gambar 7.	Data Acuan Burung Merpati 2	18
Gambar 8.	Data Acuan Awan mendung 1	19
Gambar 9.	Data Acuan Awan mendung 2	19
Gambar 10.	Data Acuan Embun	20
Gambar 11.	Data Acuan Hujan	20
Gambar 12.	Data Acuan Ruang Tidur 1	21
Gambar 13.	Data Acuan Ruang Tidur 2	21
Gambar 14.	Data Acuan Gambar Kartun	22
Gambar 15.	Data Acuan Bantal dan Guling	22
Gambar 16.	Data Acuan Gorden	23
Gambar 17.	Data Acuan Hiasan Dinding 1	23
Gambar 18.	Data Acuan Hiasan Dinding 2	24
Gambar 19.	Data Acuan Kap Lampu 1	24
Gambar 20.	Data Acuan Kap Lampu 2	25
Gambar 21.	Sketsa Alternatif 1 <i>Gorden</i>	30
Gambar 22.	Sketsa Alternatif 2 <i>Guling</i>	30
Gambar 23.	Sketsa Alternatif 3 <i>Sprey</i>	31
Gambar 24.	Sketsa Alternatif 4 <i>Bed Cover</i>	31
Gambar 25.	Sketsa Alternatif 5 <i>Bantal Lantai</i>	32
Gambar 26.	Sketsa Alternatif 6 <i>Bantal</i>	32
Gambar 27.	Sketsa Alternatif 7 <i>Lukisan Batik</i>	33

Gambar 28.	Sketsa Alternatif 8 <i>Kap Lampu</i>	33
Gambar 29.	Sketsa Alternatif 9 <i>Bantal Santai</i>	34
Gambar 30.	Sketsa Alternatif 10 <i>Taplak Meja</i>	34
Gambar 31.	Sketsa Terpilih 1 " <i>Gorden</i> "	35
Gambar 32.	Detail Motif <i>Gorden</i>	36
Gambar 33.	Perspektif <i>Gorden</i>	37
Gambar 34.	Pecah Pola <i>Gorden</i>	38
Gambar 35.	Sketsa Terpilih 2 " <i>Guling</i> "	39
Gambar 36.	Detail Motif <i>Guling</i>	40
Gambar 37.	Perspektif <i>Guling</i>	41
Gambar 38.	Pecah Pola <i>Guling</i>	41
Gambar 39.	Sketsa Terpilih 3 " <i>Sprey</i> "	42
Gambar 40.	Detail Motif <i>Sprey</i>	43
Gambar 41.	Perspektif <i>Sprey</i>	44
Gambar 42.	Pecah Pola <i>Sprey</i>	45
Gambar 43.	Sketsa Terpilih 4 " <i>Bed Cover</i> "	46
Gambar 44.	Detail Motif <i>Bed cover</i>	47
Gambar 45.	Perspektif. <i>Bed cover</i>	48
Gambar 46.	Pecah Pola <i>Bed cover</i>	49
Gambar 47.	Sketsa Terpilih 5 " <i>Bantal Lantai</i> "	50
Gambar 48.	Detail Motif <i>Bantal lantai</i>	51
Gambar 49.	Perspektif. <i>Bantal lantai</i>	52
Gambar 50.	Pecah Pola <i>Bantal lantai</i>	52
Gambar 51.	Sketsa Terpilih 6 " <i>Bantal</i> "	53
Gambar 52.	Detail Motif <i>Bantal</i>	54
Gambar 53.	Perspektif <i>Bantal</i>	55
Gambar 54.	Pecah Pola <i>Bantal</i>	55
Gambar 55.	Sketsa Terpilih 7 " <i>Lukisan Batik</i> "	56
Gambar 56.	Detail Motif <i>Lukisan Batik</i>	57
Gambar 57.	Perspektif <i>Lukisan Batik</i>	58

Gambar 58.	Pecah Pola Lukisan Batik	58
Gambar 59	Figura Lukian Batik	59
Gambar 60.	Sketsa Terpilih 8 “Kap Lampu”	60
Gambar 61.	Detail Motif Kap Lampu	61
Gambar 62.	Perspektif. Kap Lampu	62
Gambar 63.	Pecah Pola Kap Lampu	62
Gambar 64.	Kerangka dan Alas Kap Lampu	63
Gambar 65.	Sketsa Terpilih 9 “Bantal Santai”	64
Gambar 66.	Detail Motif Bantal santai	65
Gambar 67.	Perspektif Bantal santai	66
Gambar 68.	Pecah Pola Banatl santai	66
Gambar 69.	Sketsa Terpilih 10 “Taplak Meja”	65
Gambar 70.	Detail Motif Taplak Meja	66
Gambar 71.	Perspektif Taplak Meja	67
Gambar 72.	Pecah Pola Taplak Meja	67
Gambar 73.	Foto bahan batik	72
Gambar 74.	Foto bahan jahit	73
Gambar 75.	Foto Alat Jahit	74
Gambar 76.	Proses membatik	76
Gambar 77.	Proses Pencampuran warna	79
Gambar 78.	Proses pewarnaan	79
Gambar 79.	Proses Celup	81
Gambar 80.	Proses Lorod	82
Gambar 81.	Proses membilas	82
Gambar 82.	Proses pemotongan pola	83
Gambar 83.	Proses menjahit	84
Gambar 84.	Proses Colet	86
Gambar 85.	Proses Usap	86
Gambar 86.	Proses Makram	88

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Kalkulasi Karya Gorden	88
TABEL 2	Kalkulasi Karya Guling	89
TABEL 3	Kalkulasi Karya Sprey	90
TABEL 4	Kalkulasi Karya Bed Cover	91
TABEL 5	Kalkulasi Karya Bantal Lantai	92
TABEL 6	Kalkulasi Karya Bantal	93
TABEL 7	Kalkulasi Karya Hiasan Dinding	94
TABEL 8	Kalkulasi Karya Kap Lampu	95
TABEL 9	Kalkulasi Karya Bantal Santai	96
TABEL 10	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Karya Tugas Akhir	97



INTISARI

Kriyawan sekaligus sebagai seorang seniman, memiliki kepedulian terhadap setiap permasalahan yang terjadi dan berkembang di sekitarnya, baik yang dialami secara langsung maupun tidak langsung merupakan suatu panggilan jiwa sehingga menggugah rasa dan karsa untuk selalu berkarya, agar segala sesuatu yang telah terjadi pada hari ini dapat digunakan sebagai panduan dan acuan semangat untuk meraih kemajuan di masa yang akan datang.

Karya Tugas Akhir ini merupakan bentuk transformasi dari karya musisi Iwan Fals dari album Suara Hati, yaitu “Lagu kupu-kupu Hitam Putih” untuk di terapkan dalam media elemen interior ruang tidur. Penciptaan karya ini dengan menggunakan beberapa metode pendekatan antara lain pendekatan Imajinatif, pendekatan estetis, dan pendekatan ergonomi agar tercipta keharmonisan, keselarasan dan kenyamanan antara dekorasi dan elemen interior ruang tidur. Proses perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis, dan teknik pewarnaan Indigosol dan naphthol serta menerapkan payet sebagai aksen tambahan.

Karya lagu Kupu-kupu Hitam Putih ini merupakan bentuk perenungan musisi terhadap kebesaran Tuhan melalui alam semesta. Secara garis besar pemaknaan lagu ini menggambarkan sebuah Kupu-kupu Hitam dan Putih sebagai simbol makhluk yang sejenis, namun dapat hidup berdampingan, tanpa ada perbedaan warna kulit dan kupu-kupu mewakili keindahan. Pesan moral yang terkandung di dalamnya mampu mengajak khalayak untuk merenungkan kebesaran Tuhan melalui makhluk hidup dan alam semesta ciptaan-Nya.

Kata kunci : Lagu Kupu-kupu Hitam Putih, Lirik, Visualisasi, Elemen Interior, Ruang Tidur.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan seni tekstil mengalami banyak kemajuan yang berarti. Dewasa ini, masyarakat dunia melirik industri tekstil terutama yang terjadi di Indonesia. Dunia tekstil Indonesia tidak akan lepas dari batik, sebagai salah satu hasil kebudayaan karena sarat akan nilai tradisi dan ciri khas budaya. Batik Indonesia memiliki sejarah perkembangan yang panjang. Setiap daerah mempunyai keunikan dan ciri khas masing-masing, baik dalam ragam hias maupun dari segi warna. Keunikan dan ciri khas tersebut mengandung makna yang berhubungan erat dengan falsafah dan adat kebudayaan setempat. Perkembangan seni budaya tidak lepas dari karakter, ciri khas, dan fenomena dalam kehidupan masyarakat di mana cabang seni tersebut dilahirkan. Dengan kata lain formulasi bentuk, makna, dan fungsi-fungsi karya seni yang terkait erat dengan kondisi-kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama yang berkembang di tengah masyarakat karena mereka adalah eksponen pembentuk yang memiliki seperangkat *uniform*.¹

Seperti halnya batik yang tengah berkembang saat ini, hasil kebudayaan tersebut tidak lagi terbatas pada motif tradisional dan penerapannya. Setiap penciptaannya telah mengalami perubahan baik fungsi maupun motifnya. Pengembangan motif dan penerapannya, merupakan hasil dari proses tata

¹ SP. Gustami, *Studi Komparasi Gaya Seni Yogya-Solo* (Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000), p. 11.

kehidupan yang berlangsung dengan perubahan gaya dan selera. Hal ini membuat batik akan tetap eksis dalam setiap perkembangan zaman. Karena batik memiliki daya tarik dan lebih berkembang menjadi karya seni yang kaya akan khazanah bentuk, apabila dibuat variasi dari fungsi dan penerapannya.

Pada saat batik motif tradisional kurang memperoleh tanggapan yang baik oleh masyarakat luas, baik dari dalam maupun luar negeri, muncul motif-motif modern dan ornamen modifikasi dari motif tradisional. Selain itu muncul juga bentuk-bentuk motif baru yang kaya akan sumber ide penciptaan, seperti bersumber dari makhluk hidup, alam serta kehidupan, dalam berbagai situasi maupun kondisi. Ide penciptaan dapat juga dilihat dari karya-karya manusia dalam berbagai media, seperti dalam berbagai media, yakni rupa dan musik.

Dalam perkembangannya, fungsi dan bentuk desain motif batik mengalami perubahan yang merupakan manifestasi dan refleksi dari kondisi objektif sosial, budaya, ekonomi, dan politik sesuai dengan zaman. Perubahan persepsi manusia yang disesuaikan dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan fungsi dan bentuk desain atau motif batik berubah.² Hal ini dapat dilihat atas adanya beraneka ragam karya batik sebagai media utama dalam pembuatan benda-benda fungsional maupun sebagai aksesoris di dalam maupun di luar ruangan, misalnya pakaian multi fungsi, elemen interior, benda-benda miniatur, dan lain-lain. Dewasa ini, tidak dapat dipungkiri bahwa pengembangan motif pada setiap penerapannya akan senantiasa berkembang, sehingga secara

² A. N. Suyanto, *Sejarah Batik Yogyakarta* (Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi, 2002), p. 10.

motif tersebut dapat merangkul kembali kertertarikan masyarakat akan keberadaan batik.

Dari pemikiran di atas, penulis bermaksud untuk menggubah sebuah karya lagu dalam bentuk karya seni batik, dengan aplikasi pada elemen interior ruang tidur. Penciptaan karya seni batik ini nantinya akan mengambil ide penciptaan pada lagu “Kupu-Kupu Hitam Putih” karya Iwan Fals dari album Suara Hati (2002). Dalam penciptaan karya seni ini, penulis menganalisa dan menggubah karya musik dalam bentuk lain yakni media rupa sebagai benda fungsional. Selain itu ada ketertarikan penulis pada sosok musisi dan karyanya, salah satunya adalah lagu Kupu-kupu Hitam Putih yang penulis angkat dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini.

Dengan kecermatan yang tinggi dalam menganalisa karya-karya adiluhung, kita akan menemukan keseriusan dan kemahiran berungkap dari senimannya., selain itu kita dapat memproyeksikan makna yang terdalam dari karya seni tersebut. Selanjutnya timbul suatu keyakinan pada diri kita untuk mendalaminya, tidak hanya sekedar senang tetapi juga menggali nilai-nilai lainnya yang tigggi. Belajar itu sesungguhnya suatu kearifan mengamati alam, tetapi juga kearifan mempelajari perasaan-perasaan terdalam yang dimiliki manusia.³

Lagu ini merupakan refleksi musisi yang disampaikan melalui liriknya, yaitu menggambarkan tentang realita, perbedaan, dan harapan yang terjadi di kehidupan. Pesan yang disampaikan dalam lagu tersebut adalah bagaimana kita menyikapi dan mengambil kebijaksanaan dalam menjalani realita, perubahan dan harapan dengan wujud syukur. Dalam lagu ini, pencipta lagu menggambarkan kupu-kupu berwarna putih dan kupu-kupu berwarna hitam sebagai ungkapan sesuatu yang berbeda tetapi dapat berjalan berdampingan, seperti tidak ada

³ Elizabeth Gilmore Holt, *Literary Sources of Art History*, (Princeton, 1947), p. 504.

perbedaan, lain halnya dengan manusia yang membanggakan perbedaan, baik dari warna kulit, maupun keyakinan.⁴ Makna di balik simbol kupu-kupu putih, menyiratkan suatu keindahan yang murni dan suci (putih). Kupu-kupu hitam, bermakna bagaimana melihat suatu keindahan dari sudut pandang lain, sesuatu yang kurang baik dengan tetap mensyukurinya karena kupu-kupu adalah simbol suatu keindahan. Lirik dan kandungan makna lagu Kupu-kupu Hitam Putih akan divisualisasikan dalam karya elemen interior ruang tidur remaja, sebagai suatu perwujudan karya batik dengan media kain, dalam khasanah bentuk, motif maupun penerapannya sebagai karya yang penuh makna.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menciptakan suatu karya musik yang dapat di tinjau melalui media baru yaitu kain dengan menggunakan teknik batik tulis.
- b. Mengolah dan mengembangkan bentuk dan fungsi batik, agar menghasilkan satu karya tekstil kreasi baru.
- c. Mempertahankan keberadaan batik agar dapat terus bertahan dan berkembang seiring berjalannya zaman.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan dapat diapresiasi kepada masyarakat terutama bagi penikmat seni.

⁴ Baktir Syafiq, <http://id.mg3.mail.yahoo.com/dc/launc> (Iwan Fals Mania@google mail.com), Kamis, 25 okt 2007.

- b. Dengan adanya karya ini, semoga dapat memberi inspirasi dan kajian dalam penciptaan karya seni, khususnya pada penerapan motif batik agar dapat terus berkembang melalui berbagai media yang ada.
- c. Menghasilkan bahan referensi yang berguna bagi wawasan di bidang yang bersangkutan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya tugas akhir yang mengangkat “Lagu Kupu-kupu Hitam Putih”, maka di sini akan dibahas mengenai batasan-batasan tersebut.

Dalam karya ini penulis hanya memvisualisasikan atau membuat penggambaran berdasarkan atas lirik yang terdapat pada lagu Kupu-kupu Hitam Putih yang diambil dari karya musisi Iwan Fals dalam album Suara Hati. Penulis membagi keseluruhan lirik lagu tersebut menjadi delapan karya dalam elemen interior ruang tidur yang di sesuaikan dengan gaya dan selera masa kini, yang mana dalam karya ini di tujukan untuk remaja putri. Visualisasi lagu Kupu-kupu Hitam Putih menggunakan acuan-acuan gambar berdasarkan kata-kata dan kalimat yang terdapat pada lirik lagunya. Kata-kata dan kalimat yang terdapat pada lirik lagu sebagai pijakan untuk mencari data acuan gambar, seperti kupu-kupu hitam dan kupu-kupu putih, panorama alam, burung merpati, matahari, awan, dan lain-lain.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Imajinatif

Dengan melibatkan pikiran untuk menemukan konsep karya dengan pertimbangan estetis dan imajinatif, dengan tetap mengacu pada pemaknaan lagu.

b. Pendekatan Estetis

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis di tinjau dari sisi objektif yaitu di lihat dari media yang di gunakan yaitu penerapan, dengan cara mengubah karya audio menjadi sebuah karya batik. Ditinjau dari sisi subyektif yaitu ketertarikan akan sebuah judul lagu dan pemaknaannya yang di artikan secara konotasi.

c. Pendekatan Ergonomi

Yaitu metode pendekatan yang di gunakan berdasarkan pengertian tentang perancangan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, sistem kerja manusia, dan mesin agar peralatan yang di pakai dapat digunakan dengan cara yang paling efektif, efisien, keamanan, dan kenyamanan. Penggunaan bahan yang harus sesuai kebutuhan, termasuk alat alat peragaan untuk memberi informasi kepada manusia.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Melalui studi pustaka dengan mencari informasi dengan

mengumpulkan data yang bersumber dari beberapa media masa berupa buku, majalah, internet, katalog, dan literatur lainnya.

- b. Melalui Observasi dengan mengamati langsung beberapa karya Kriya Tekstil yaitu berupa teknik pembuatan, penjahitan, aksen-aksen, dan elemen pendukungnya.

3. Metode Perwujudan

Dalam proses perwujudan karya batik ini, penulis menggunakan beberapa teknik yang dikerjakan melalui beberapa tahap berkesinambungan antara lain:

- a. Analisis data dan lirik yaitu kumpulan tulisan dan hasil pengamatan, serta analisis pemaknaan lirik lagu. Data tersebut berupa gambar-gambar dan informasi yang berhubungan dengan lagu Kupu-Kupu Hitam Putih, untuk selanjutnya untuk di jadikan sebagai data acuan.
- b. Sket terpilih yang di anggap paling baik dan di setujui oleh Dosen Pembimbing.
- c. Perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis tradisional, dengan *usap* dan *colet* pada teknik pewarnaannya, jahit tindas, teknik makrame, dan penerapan payet pada tahap penyelesaian.